

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut, pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Berfungsinya bagian keuangan merupakan persyaratan bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bagian-bagian lainnya, laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Farid dan Siswanto, 1998)

Setiap laporan keuangan memiliki hubungan yang saling terkait, setiap komponen dalam laporan keuangan pun merupakan satu kesatuan yang utuh dan terkait satu dengan lainnya, sehingga dalam menggunakan perlu dilihat sebagai suatu keseluruhan bagi pemakainya, untuk tidak terjadi kesalah pahaman, berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, dengan di perolehnya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisi perusahaan (Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, 1998).

Rasio keuangan sangat penting berguna untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan. Bagi investor lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih

sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan, dan dapat dimengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat, rasio keuangan ada banyak macam nya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing-masing bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan.

Jika rasio tersebut tidak merepresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karna dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti (Fahmi, 2014).

Laba merupakan tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas yang diperolehnya, analisis laba merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen guna mengukur keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan sebagai berikut : Laba sama dengan penjualan dikurang biaya

Common size analysis adalah menganalisis laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan cara membanding-bandingkan pos yang satu dengan pos lainnya. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan persentase dimana salah satu pos di tetapkan patokan 100%, *common size* disebut sebagai analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun dari atas ke bawah (atau dari bawah ke atas). Analisis laporan keuangan *common size* berguna untuk memahami bentuk internal laporan keuangan. Laporan laba rugi *common size* memberikan pandangan yang lebih baik untuk menentukan upaya pemangkasan biaya, pembatasan berlaku untuk pajak penghasilan yang terkait dengan laba sebelum pajak, bukan penjualan, laporan keuangan *common size* juga berguna untuk perbandingan antar perusahaan karena laporan keuangan perusahaan yang berbeda dalam format *common size* (Jusuf, 2000).

PT. Metropolitan land, Tbk merupakan salah satu perusahaan *Sektor Property dan Real Estate*, dapat dilihat tabel 1.1 pendapatan laba 3 (tiga) perusahaan di Bursa efek indonesia (BEI) pada sektor *property dan real estate* (dalam jutaan rupiah)

Tabel 1.1 Pendapatan laba pada PT. Metropolitanland, Tbk 2013-2017 (dalam jutaan rupiah).

PERUSAHAAN	LABA				
	2017	2016	2015	2014	2013
Agung podomoro	70,83	32,63	41,47	41,47	41,53
Alam Sutra Residential	70,23	25,89	30,36	26,23	38,04
Metropolitanland	59	35,45	28,16	35,5	31,83

Sumber : idx.co.id

Dari tabel 1.1 dapat dilihat kinerja keuangan PT. Metropolitanland, Tbk pada tahun 2017 mendapatkan laba bersih paling kecil dibandingkan dengan pendapatan perusahaan lain sebesar Rp 59 (dalam jutaan rupiah) yang artinya PT. Metropolitanland, Tbk mempunyai kendala pada tahun 2015 dan pada 3 (tiga) perusahaan di atas juga PT. Metropolitanland, Tbk yang mendapatkan laba paling kecil. Maka dapat dinilai besarnya laba jika laba kecil maka kesejahteraan perusahaan tidak baik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka saya membuat penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Rasio Keuangan dan *Common Size* pada PT Metropolitanland, Tbk periode 2013-2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Analisis laporan keuangan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan untuk membatyasi ruang lingkup permasalahan di atas, maka penulis hanya akan membahas tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan *common size* untul menilai kinerja perusahaan pada PT. Metropolitanland, Tbk tahun 2013-2017. Adapun data yang akan dipakai adalah neraca dan laporan laba rugi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat perkembangan pertahun dari laporan keuangan PT. Metropolitanland, Tbk?
2. Perbandingan nilai *common cize* PT. Metropolitanland, Tbk dengan rasio keuangan. Apakah berpengaruh untuk kemajuan di tahun yang akan datang ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rasio keuangan agar dapat menilai kinerja keuangan PT. Metropolitanland, Tbk periode 2013-2017
2. Untuk mengetahui perkembangan laba rugi mengalami kenaikan atau penurunan per tahunnya

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menganalisis rasio keuangan dan tingkat perkembangan pertahun dari laporan keuangan dengan menggunakan metode analisis *common size*. Untuk itu, agar mendapatkan arah pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan skripsi bisa dicapai, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diteliti hanya satu yaitu PT. Metropolitanland, Tbk yang bergerak pada *sektor property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mencari menyelesaikan analisis kinerja keuangan menggunakan metode analisis rasio keuangan dan *common size* periode yang diteliti dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pihak Perusahaan

Untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan dan mengetahui secara terinci, sesuai perhitungan manajemen pada PT. Metropolitanland, Tbk. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam perusahaan tersebut.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu usaha yang akan membawakan hasil suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir penulis mengenai penerapan teori yang didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi di dalam sistem penilaian pelayanan yang sedang berjalan. Dan memudahkan pencarian alternatif pemecahan masalah-masalah tersebut.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada PT. Metropolitanland,Tbk

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam 5 (lima) bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang merupakan fenomena yang terjadi saat ini untuk dijadikan sebagai masalah atau dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang akan di capai melalui penelitian ini. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari inti setiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang uraian tentang bagaimana teori-teori yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, seperti pengertian laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan, analisis kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, analisis rasio keuangan dan *common size*

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan penelitian, operasional *variable*, waktu dan tempat penelitian, dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi menunjukkan deskripsi hasil penelitian, dan hasil analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan dan *common size* terhadap perusahaan yang diteliti. Bab ini menguraikan bagaimana kondisi kinerja keuangan pada perusahaan yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang 2 (dua) sub bab yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang di dapat dan saran bagi *object* penelitian yang di lakukan.

